

**HUBUNGAN KEMAMPUAN MENYELESAIKAN
TUGAS- TUGAS PELAJARAN
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA
(Studi Terhadap Siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang)**

SKRIPSI

Dosen Pembimbing:

1. **Drs. Erlamsyah, M.Pd.,Kons**
2. **Drs. Yusri, M.Pd., Kons**



Oleh:

**SURYADI
86913/2007**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

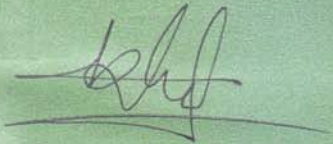
HUBUNGAN KEMAMPUAN MENYELESAIKAN TUGAS-TUGAS PELAJARAN DENGAN HASIL BELAJAR SISWA (Studi Terhadap Siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang)

Peneliti : Suryadi
NIM/BP : 86913/2007
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2013

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons.
NIP. 19620218 198703 1 001

Pembimbing II



Drs. Yusri Rafsyam, M.Pd., Kons.
NIP. 19560303 198003 1 006

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

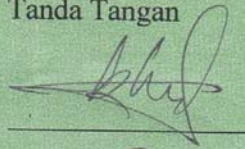
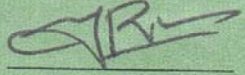
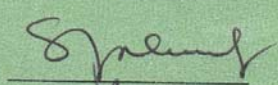
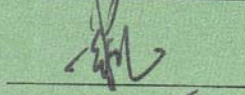
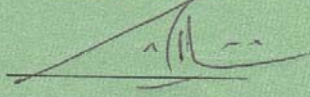
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

HUBUNGAN KEMAMPUAN MENYELESAIKAN TUGAS-TUGAS PELAJARAN DENGAN HASIL BELAJAR SISWA

Nama : SURYADI
NIM/BP : 86913/2007
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons.	
2. Sekretaris	: Drs. Yusri Rafsyam, M.Pd., Kons.	
3. Anggota	: Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.	
4. Anggota	: Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons.	
5. Anggota	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Mei 2013

Yang menyatakan



ABSTRAK

Judul : Hubungan Antara Kemampuan Menyelesaikan Tugas-tugas Pelajaran dengan Hasil Belajar Siswa
(Studi Korelasional di SMP Pembangunan Laboratorium UNP)
Peneliti : Suryadi
NIM/BP : 86913/2007
Pembimbing : 1. Drs. Erlamsyah. M.Pd., Kons
2. Drs. Yusri. M.Pd., Kons

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas pelajaran. Siswa yang memiliki kemampuan menyelesaikan tugas-tugas pelajaran dengan baik akan memperoleh hasil belajar yang baik. Fenomena di lapangan sebagian siswa tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas pelajaran yang diberikan guru. Penelitian bertujuan mengungkapkan bagaimana hubungan antara kemampuan menyelesaikan tugas-tugas pelajaran dengan hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian adalah siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP dengan jumlah 384 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Proportional Random Sampling* dengan sampel 78 orang. Teknik analisis data menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution for windows release 17.0*.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa (1) Kemampuan menyelesaikan tugas-tugas pelajaran di SMP Pembangunan Laboratorium UNP berada pada kategori *baik*, (2) Hasil belajar siswa di SMP Pembangunan Laboratorium UNP berada pada kategori *baik*. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan menyelesaikan tugas-tugas pelajaran dengan hasil belajar siswa *pearson correlation* sebesar 0,416 dan taraf signifikansi 0,000, dengan tingkat hubungan cukup. Disarankan pada siswa agar dapat meningkatkan kemampuan menyelesaikan tugas-tugas pelajarannya dan untuk guru bimbingan dan konseling agar dapat meningkatkan pelayanan bimbingan dan konseling dan menjadi fasilitator untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas pelajarannya.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Kemampuan menyelesaikan tugas-tugas Pelajaran dengan Hasil Belajar Siswa”**. Shalawat dan beriring salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW pucuk pimpinan semesta alam.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd, Kons, selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP.
2. Bapak Drs. Erlamsyah, M. Pd. Kons, selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP sekaligus Dosen Pembimbing I, yang telah membimbing peneliti dari awal perkuliahan sampai pada penyelesaian skripsi.
3. Bapak Drs. Yusri M. Pd., Kons, selaku Pembimbing Akademik dan dosen Pembimbing II yang telah membimbing peneliti dari awal perkuliahan sampai pada penyelesaian skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.Pd., Kons, selaku Dosen Penguji Skripsi dan telah membantu menjudge angket yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada peneliti mulai dari seminar proposal penelitian sampai penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons selaku penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada peneliti mulai dari seminar proposal penelitian sampai penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Drs. Afrizal Sano M.Pd, Kons selaku penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada peneliti mulai dari seminar proposal penelitian sampai penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak /Ibu staf Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu peneliti dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
8. Ibu Kepala Sekolah dan seluruh guru dan staf SMP Pembangunan Laboratorium UNP.
9. Kedua orangtua saya Bapak Ali Muddin dan Ibu Yusni . Terima kasih atas semua kasih sayang, motivasi, dukungan moril maupun materil serta doa yang selalu diberikan kepada penulis demi selesainya skripsi ini.
10. Adik dan orang terdekat beserta keluarga besar, terima kasih atas dorongan semangat yang selalu diberikan kepada penulis.
11. Rekan–rekan mahasiswa Bimbingan dan Konseling dan semua pihak yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis. Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Amin.

Padang, Maret 2013
Penulis

Suryadi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Asumsi.....	6
F. Pertanyaan Penelitian	7
G. Tujuan Penelitian	7
H. Manfaat Penelitian	7
I. Penjelasan Istilah.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kemampuan Menyelesaikan Tugas-tugas Pelajaran.....	9
1. Pengertian Tugas Pelajaran	9
2. Kemampuan Penyiapan Sumber	11
3. Penyelesaian Tugas Pelajaran.....	14
4. Penyerahan Tugas dan Tindak Lanjut	15
B. Jenis-jenis Tugas Pelajaran	17
1. Tugas Rumah	17
2. Tugas Sekolah.....	19
C. Hasil Belajar.....	20
D. Hubungan Antara Kemampuan Menyelesaikan Tugas Pelajaran dengan Hasil Belajar Siswa.....	23
E. Kerangka Konseptual	24
F. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB II METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel	27
C. Jenis Data dan Sumber Data	30

D. Instrumen Penelitian.....	30
E. Penyusunan Instrumen	31
F. Prosedur Pengumpulan Data	32
G. Pengolahan Data.....	33
H. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	36
1. Kemampuan Menyelesaikan Tugas-tugas Pelajaran.....	36
2. Hasil Belajar.....	40
B. Hasil Uji Persyaratan Analisis	40
1. Normalitas	41
2. Linearitas.....	42
C. Hubungan Kemampuan Menyelesaikan Tugas-tugas Pelajaran dengan Hasil Belajar Siswa.....	43
D. Pembahasan.....	43

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	50

KEPUSTAKAAN	52
--------------------------	----

LAMPIRAN	53
-----------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan, relatif permanen sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya untuk mencapai tujuan tertentu Hamzah B. Uno (1007:22). Sejalan dengan itu W.S. Winkel (1997:36) menyebutkan bahwa belajar merupakan suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan nilai dan sikap.

Belajar disebutkan Slameto (1990:18) merupakan suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap. Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan yang relatif menetap dalam diri seseorang, perubahan hasil proses ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku.

Senada dengan hal di atas Oemar Hamalik (2001:102) mengemukakan:

Belajar adalah setiap perubahan yang menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman artinya tujuan kegiatan belajar adalah perubahan tingkah laku baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap bahkan meliputi segenap aspek pribadi.

Belajar sangat diperlukan bagi setiap individu untuk mengembangkan potensi diri dan memperoleh pengetahuan mengenai apa yang dipelajarinya. Selain itu belajar juga dapat memperoleh keterampilan dan membentuk sikap siswa menjadi lebih dewasa baik dalam berfikir maupun dalam bertindak. Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan baru, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dalam lingkungan (Wasty Soemanto 1994:2).

Untuk sukses dalam belajar diperlukan keterampilan belajar. Salah satu keterampilan belajar adalah kemampuan menyelesaikan tugas-tugas pelajaran. Dalam belajar siswa tidak hanya dituntut untuk mendengarkan apa yang dijelaskan guru, tetapi juga harus mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru berupa PR, latihan ataupun menjawab soal-soal yang ada di buku. Menurut Prayitno (2005:5) mengemukakan, salah satu tujuan guru memberikan tugas adalah untuk mengukur sejauhmana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dijelaskan. Tugas-tugas yang selama ini dibuat siswa dapat dijadikan bahan untuk memahami materi pelajaran karena tugas tersebut merupakan rangkuman materi secara menyeluruh dalam bentuk soal.

Menurut Prayitno (1997:7) menyatakan keterampilan menyelesaikan tugas merupakan bagian dari proses pembelajaran, tujuan utamanya adalah membelajarkan siswa. Melalui tugas-tugas itu siswa dituntut untuk mengerjakannya dengan mencari bahan, mempelajari dan mengkaji lebih

lanjut. Mengerjakan tugas-tugas tertentu dapat memperoleh pemahaman dan keterampilan baru sesuai dengan materi tugas.

Menurut Slameto (2002:88) agar siswa berhasil dalam belajar perlu mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Menyelesaikan tugas tepat waktu akan mengurangi kecemasan pada diri siswa karena mereka tidak takut dimarahi oleh guru. Bagi mereka yang tidak dapat menyelesaikan tugas tepat waktu akan mempunyai kecemasan yang tinggi dan ini dapat mendorong siswa untuk tidak masuk sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan tiga orang guru mata pelajaran kelas VIII di SMP Pembangunan Laboratorium UNP pada tanggal 4 Desember 2012 terungkap bahwa ada siswa yang mengerjakan tugas yang diberikan guru dikerjakan pada saat jam pelajaran, ada pula siswa yang mengerjakan tugasnya pada saat jam pelajaran yang bersangkutan berlangsung dan bahkan ada yang sama sekali tidak mengerjakan tugas. Selain itu ada dari beberapa siswa yang terlambat menyerahkan tugasnya dengan berbagai alasan seperti lupa, malas, dan tidak mengerti dalam mengerjakan tugas tersebut. Hal ini diketahui dengan adanya pemeriksaan tugas oleh guru yang telah dikumpulkan oleh siswa sebelumnya. Dalam pembuatan tugas hanya sebagian kecil saja yang mengerti dan mengerjakannya dengan baik. Banyak sekali diantara siswa yang memiliki tugas yang persis sama dengan temannya karena sebagian diantara siswa ada yang meminta tugas dan menyalin tugas temannya itu pada buku tugasnya sehingga pada saat pemeriksaan tugas banyak yang tidak paham dan tidak mengerti dengan tugas yang dibuatnya.

Dengan demikian siswa yang mempunyai kemampuan menyelesaikan tugas pelajaran akan memperoleh hasil belajar yang baik. Selanjutnya siswa yang kurang mampu dalam menyelesaikan tugas pelajaran banyak di antara siswa yang nilainya tidak tuntas atau di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Dari hasil wawancara dengan 15 orang siswa kelas VIII di SMP Pembangunan yang dilakukan pada tanggal 4 Desember 2012 menyatakan bahwa diantara mereka ada yang suka menunda-nunda dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan alasan waktu untuk menyerahkan tugas itu masih lama, ada yang malas untuk mengerjakan tugas itu dirumah sehingga siswa mengerjakannya disekolah. Pada saat jam pelajaran mata pelajaran lain ada yang permisi kepada guru dengan alasan ke kamar mandi tetapi tujuannya keluar untuk mengerjakan tugas mata pelajaran yang lain karena setelah jam pelajaran itu habis akan masuk pelajaran yang lain yang bersangkutan dengan tugas tersebut. Sebagian dari siswa ada yang menganggap bahwa tugas itu tidak terlalu penting dan tidak berpengaruh pada nilai rapor sehingga mereka sering menghabiskan waktunya untuk bermain, menonton Televisi sehingga tugas-tugas terabaikan dan tidak dikerjakan, akibatnya tugas tersebut tidak terkumpulkan tepat waktu.

Mereka juga mengakui bahwa akibat dari kurangnya kemampuan mereka dalam hal menyelesaikan tugas pelajaran maka sangat berpengaruh pada hasil belajar mereka dan itu terlihat dari ketidak tuntas hasil belajar mereka. Dalam hal ini sangat membedakan hasil belajar antara siswa

yang mempunyai kemampuan menyelesaikan tugas dibandingkan dengan siswa yang kurang mempunyai kemampuan menyelesaikan tugas pelajaran.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 4 Desember 2012 tentang tugas-tugas pelajaran dari 15 orang siswa ini, tugas-tugas yang lengkap dan sesuai dengan perintah guru hanya empat orang siswa saja, sedangkan yang lainnya banyak yang tidak lengkap. Selanjutnya peneliti juga melihat hasil belajar siswa dengan meminta dan mengumpulkan rapor siswa itu dan ternyata siswa yang tugas-tugasnya tidak lengkap banyak hasil belajarnya tidak tuntas, sedangkan siswa yang mengerjakan tugas dengan baik dan lengkap nilainya bagus. Hal ini karena nilai tugas sangat penting bagi guru dalam mempertimbangkan pemberian nilai pada rapor.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di SMP Pembangunan Laboratorium Padang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Hubungan Kemampuan Menyelesaikan Tugas-tugas Pelajaran dengan Hasil Belajar Siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Tugas siswa terlambat
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas
3. Siswa kurang tepat waktu dalam menyerahkan tugas
4. Siswa mengeluh untuk menyelesaikan tugas
5. Hasil belajar siswa banyak yang dibawah KKM

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka pembahasan akan dibatasi pada bagaimanakah hubungan antara kemampuan menyelesaikan tugas-tugas pelajaran dengan hasil belajar siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang yaitu:

1. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas pelajaran
2. Hasil belajar siswa
3. Hubungan kemampuan menyelesaikan tugas pelajaran dengan hasil belajar siswa

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas pelajaran, 2. hasil belajar siswa, 3. hubungan antara kemampuan menyelesaikan tugas pelajaran dengan hasil belajar siswa.

E. Asumsi

Penelitian ini berangkat dari asumsi sebagai berikut:

1. Setiap individu memiliki kemampuan menyelesaikan tugas pelajaran yang berbeda-beda
2. Guru BK perlu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas pelajaran
3. Guru BK perlu membantu siswa yang berkesulitan dalam menyelesaikan tugas pelajaran.
4. Guru perlu melatih siswa dalam menyelesaikan tugas pelajaran

F. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan dan batasan masalah yang telah dikemukakan maka pertanyaan yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas pelajaran?
2. Bagaimanakah tingkat hasil belajar siswa?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan menyelesaikan tugas pelajaran dengan hasil belajar siswa?

G. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan menyelesaikan tugas-tugas pelajaran dengan hasil belajar siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP yaitu:

1. Mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas pelajaran.
2. Mendeskripsikan hasil belajar siswa.
3. Menguji hubungan antara kemampuan menyelesaikan tugas pelajaran dengan hasil belajar siswa.

H. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Sebagai pedoman bagi guru dalam mengevaluasi program kegiatan (menyelesaikan tugas pelajaran) yang dilakukan sebelumnya.
2. Sebagai pedoman bagi guru BK menyusun program bimbingan dan konseling dalam membantu meningkatkan kemampuan menyelesaikan tugas siswa.

3. Sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan tugas siswa.
4. Sebagai pedoman bagi guru untuk menyusun kegiatan-kegiatan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

I. Penjelasan Istilah

Agar tidak menimbulkan kesalah pahaman, maka perlu dijelaskan definisi istilah-istilah yang berhubungan dengan judul penelitian ini, yaitu:

1. Kemampuan menyelesaikan tugas

Menurut Prayitno (1997:7) menyatakan kemampuan menyelesaikan tugas merupakan bagian dari proses pembelajaran, tujuan utamanya adalah membelajarkan siswa. Melalui tugas-tugas itu siswa dituntut untuk mengerjakannya dengan mencari bahan, mempelajari dan mengkaji lebih lanjut. Mengerjakan tugas-tugas tertentu dapat memperoleh pemahaman dan keterampilan baru sesuai dengan materi tugas. Jadi kemampuan menyelesaikan tugas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemahaman tugas, penyelesaian tugas dan tindaklanjut tugas.

2. Hasil belajar

Nana Sudjana (2004:22) mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil rapor semester I siswa SMP Pembangunan Labortorium Padang yang dilihat dari perolehan nilai rata-rata rapor siwa semester I tahun pelajaran 2012/2013.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kemampuan Menyelesaikan Tugas Pelajaran

1. Pengertian Tugas Pelajaran

Kemampuan menyelesaikan tugas adalah kemampuan menyelesaikan tugas secara logis dan sistematis, dan khusus untuk tugas karya tulis dapat diselesaikan dalam bahasa, format, dan sistematika penulisan yang baik serta dapat menggunakan sumber yang relevan secara tepat Prayitno, dkk (1997:2).

Pegertian tugas menurut Thantawy (2005:50) adalah sekumpulan kegiatan fisik mental yang mengatur langkah-langkah yang diperlukan dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Sedangkan menurut Winkel (1996:277) mengatakan tugas adalah kegiatan yang dilakukan individu setelah mendapatkan instruksi dari seseorang.

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa tugas adalah serangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh seseorang siswa setelah mendapatkan instruksi/tugas dari guru dan menyelesaikan tugas/tugas dari guru tersebut.

Dalam belajar siswa tidak hanya dituntut untuk mendengarkan apa yang dijelaskan guru, tetapi juga harus mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru berupa PR, latihan ataupun menjawab soal-soal yang ada dibuku. Menurut Prayitno (2005:5) mengemukakan, salah satu tujuan guru memberikan tugas adalah untuk mengukur sejauhmana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dijelaskan. Tugas-tugas yang selama ini

dibuat siswa dapat dijadikan bahan untuk memahami materi pelajaran karena tugas tersebut merupakan rangkuman materi secara menyeluruh dalam bentuk soal.

Menurut Slameto (2002:88) agar siswa berhasil dalam belajar perlu mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Menyelesaikan tugas tepat waktu akan mengurangi kecemasan pada diri siswa karena mereka tidak takut dimarahi oleh guru. Bagi mereka yang tidak dapat menyelesaikan tugas tepat waktu akan mempunyai kecemasan yang tinggi dan ini dapat mendorong siswa untuk tidak masuk sekolah.

Dalam proses pembelajaran selain dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah siswa juga dituntut untuk mengerjakan tugas-tugas yang dapat menunjang keberhasilan belajar. Sejalan dengan itu Prayitno (1997:17) mengemukakan bahwa:

Tugas merupakan bagian dari proses pembelajaran, tujuan utamanya adalah membelajarkan siswa. Melalui tugas-tugas itu siswa dituntut untuk mengerjakannya dengan mencari bahan, mempelajari dan mengkaji lebih lanjut. Mengerjakan tugas-tugas tertentu dapat memperoleh pemahaman dan keterampilan baru sesuai dengan materi tugas.

Lebih lanjut Prayitno (1997:17) menjelaskan dalam mengerjakan tugas hendaknya siswa mengenali cara pembuatannya seperti:

- a. Memahami dulu materi dan instruksi yang diberikan guru, misalnya memerlukan diskusi atau bahan bacaan di perpustakaan.
- b. Pahami sistematika tugas tersebut.
- c. Pelajari model-model tugas yang sudah ada. Mempelajari tugas-tugas orang lain dengan tujuan menemukan arah pembahasan dan menemukan kesalahan yang ada guna membuat tugas yang lebih baik.
- d. Buatlah tugas sebaik mungkin.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pemberian tugas terhadap siswa bertujuan untuk membelajarkan siswa, menambah wawasan terhadap materi dan meningkatkan pemahaman yang diperoleh serta memberikan keterampilan-keterampilan baru. Agar tugas-tugas dapat dikerjakan dengan baik, perlu pemahaman terhadap tugas secara menyeluruh. Tugas-tugas pelajaran merupakan hal yang amat penting bagi siswa sebelum ia memperoleh hasil belajarnya. Kemampuan dalam membuat tugas tidak dapat meningkat dengan sendirinya, tetapi perlu diusahakan dengan kemampuan semangat yang kuat.

Kemampuan menyelesaikan tugas merupakan teknik yang digunakan oleh siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya, selain tugas bukan hanya salah satu cara mengembangkan rasa tanggung jawab pada diri siswa. Artinya dengan mengerjakan tugas anak jadi belajar bagaimana cara mengatur dan mengalokasika waktu untuk tugas dan bagaimana ia harus menyelesaikannya. Tugas yang dikerjakan dapat berupa pengerjaan tes atau ulangan, latihan-latihan yang ada dalam buku bahkan tugas membuat soal sendiri dan mengerjakan PR.

2. Kemampuan Penyiapan Sumber

Dalam memperoleh sumber untuk mengerjakan tugas diperlukan kemampuan siswa untuk mendapatkan yang diharapkan. Kemampuan yang perlu dimiliki siswa dalam mencari buku sumber yaitu:

- a. Mempunyai kecakapan dalam membaca
- b. Mengetahui kegunaan dari membaca

- c. Ketersediaan bahan yang perlu dibaca
- d. Cara mencari buku di perpustakaan
- e. Cara membaca buku yang efektif
- f. Cara mencatat isi buku

Kesuksesan seorang siswa dalam menyelesaikan tugas salah satunya ditentukan ketersediaan materi yang relevan dari berbagai sumber tugas. Berkaitan dengan hal ini Prayitno dkk, (1997:6) mengemukakan:

Suatu tugas dapat dikerjakan dengan baik dan dapat selesai tepat waktunya, apabila ditunjang oleh bahan atau materi yang diperlukan untuk itu. Sebelum mengerjakan tugas siswa harus mempersiapkan berbagai sumber untuk mengerjakan tugas

Untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas pelajaran dengan baik maka dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Memahami tugas

Untuk menyelesaikan tugas-tugas tertulis siswa harus memahami tugas-tugas. Tugas itu harus dimengerti terlebih dahulu, adapun bentuk tugas yang akan dikerjakan memerlukan petunjuk dari guru. Sekecil apapun petunjuk yang akan diberikan oleh guru atau teman perlu diperhatikan karena petunjuk yang akan diberikan itu akan menjadi acuan bagi guru dalam memeriksa tugas tersebut. Prayitno (1997:4) lebih lanjut menjelaskan untuk menyelesaikan tugas-tugas ada dua hal yang perlu diketahui dengan jelas materi/pembahasan, bentuk dan cara mengerjakannya.

b. Penyiapan tugas

Suatu tugas dapat dikerjakan dengan baik dan dapat dikerjakan pada waktunya apabila ditunjang oleh materi atau bahan yang diperlukan. Untuk itu kegiatan pertama siswa dalam mengerjakan tugas adalah mempersiapkan bahan-bahan atau materi dengan lengkap dan relevan. Materi dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti: catatan pelajaran, kartu kutipan, tugas teman, buku perpustakaan, dibeli sendiri atau dipinjam dari guru Prayitno (1997:6). Tepatnya pemahaman tugas dan penyiapan sumber-sumber yang lengkap akan mempermudah siswa dalam menyelesaikan tugasnya. Mengingat banyaknya tugas tugas pelajaran yang harus diselesaikan siswa selama mengikuti pelajaran, maka untuk menghadapinya diperlukan strategi yang tepat sehingga menyelesaikan tugas-tugas tepat pada waktunya. Menurut Prayitno (2004:74) mengatakan bahwa kemampuan belajar bukanlah merupakan satu unit tunggal, melainkan merupakan rangkaian dari sejumlah kelompok kegiatan yang saling terkait dan menunjang. Penerapan kemampuan belajar dapat dikelompokkan sesuai dengan kegiatan belajar yang dilakukan pada saat itu. Adapun pengaplikasian kemampuan belajar tersebut adalah:

- 1) Menjalani perkuliahan secara efektif
- 2) Mengakses materi dan sumber belajar
- 3) Membaca efektif
- 4) Bertahan dan konsentrasi dalam belajar

- 5) Memperkuat daya ingat
- 6) Mengerjakan/ menyelesaikan tugas dan memanfaatkan balikan
- 7) Belajar dari dan bersama orang lain
- 8) Mempersiapkan diri, mengikuti dan menindaklanjuti hasil ujian

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu jenis kemampuan belajar adalah kemampuan menyiapkan sumber. Oleh karena itu siswa sangat diharapkan mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik dan tepat waktu sesuai dengan waktu yang diberikan oleh guru yang bersangkutan.

3. Penyelesaian Tugas Pelajaran

Tugas-tugas pelajaran yang diberikan guru terhadap siswamerupakan kegiatan belajar yang harus diselesaikan siswa. Tugas tersebut diantaranya: tugas praktikum, tugas pendalaman materi, pembuatan laporan, makalah dan paper. Dalam hal ini Prayitno (1997:8) menyatakan bahwa dalam menyelesaikan tugas sekurang-kurangnya ada dua hal yang perlu diperhatikan yaitu: mutu tugas dan waktu mengerjakan dan penyelesaiannya.

a. Mutu tugas

Salah satu faktor yang perlu diperhatikan siswa dalam membuat tugas adalah mutu dari tugas tersebut. Bila suatu tugas dapat dibuat dengan mutu yang baik, maka tugas yang kita buat dapat memperoleh nilai yang memuaskan, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan bagi siswa untuk pelajaran lebih lanjut. Mutu dari suatu tugas

yang akan diselesaikan ditentukan oleh isi suatu materi, bentuk format dan tata tulis serta penampilannya.

Dari pendapat diatas tergambar bahwa mutu dari suatu tugas sangat ditentukan oleh ketepatan antara isi atau materi dengan pokok-pokok persoalan serta format dan tata tulis dari tugas yang diharapkan oleh guru yang bersangkutan.

b. Waktu penyelesaian tugas

Tugas yang diberikan guru hendaknya direncanakan rentang waktu mengerjakan dan waktu penyelesaian. Tugas yang telah dijadwalkan hendaknya diupayakan secara optimal sehingga tugas tersebut dapat diselesaikan dan diserahkan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Penundaan dalam mengerjakan tugas-tugas membuat tugas itu menjadi bertumpuk-tumpuk. Tugas yang dikerjakan secara tergesa-gesa dalam waktu yang pendek akan membuat tugas itu tidak bermutu, dan akhirnya akan memengaruhi terhadap nilai yang akan diberikan oleh guru.

4. Penyerahan Tugas dan Tindak lanjut

Tugas yang telah diselesaikan hendaknya diserahkan kepada guru mata pelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Bagaimana bagusnyanya mutu tugas serta isi tugas yang dibuat bila siswa tidak menyerahkan kepada guru mata pelajaran maka tugas itu tidak akan mendapat nilai.

a. Waktu dan tempat menyerahkan tugas

Penyerahan tugas yang baik hendaknya memperhatikan waktu dan tempat serta kepada siapa tugas itu diberikan. Masalah waktu sangat penting diperhatikan oleh siswa, bila waktu yang telah ditentukan dalam menyerahkan tugas terlewatkan akan berakibat kurangnya nilai yang akan diberikan oleh guru, bahkan ada guru yang tidak menilai sama sekali.

b. Tindak lanjut

Dalam hal ini tindak lanjut dari tugas-tugas yang diberikan guru, Prayitno dkk (1997:13) mengemukakan ada dua tindak lanjut yang perlu dilakukan siswa yaitu:

- 1) Siswa perlu menidaklanjuti tugas-tugas yang diserahkan karena tugas tersebut masih belum lengkap dan belum memenuhi apa yang diprasyaratkan dalam tugas yang dimaksud.
- 2) Memanfaatkan tugas yang dimaksud untuk kepentingan ujian dan tugas-tugas berikutnya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bila tugas seseorang siswa telah dinilai dan dikembalikan oleh guru hendaknya memperhatikan dan memahami dengan baik komentar-komentar yang diberikan oleh guru tersebut. Jika tugas tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan maka hendaknya segera memperbaikinya dan diserahkan kembali. Akan tetapi jika telah dianggap baik, maka hendklah dismpn dengan rapi untuk dapat dipergunakan demi kelancaran tugas-tugas selanjutnya.

B. Jenis-jenis Tugas Pelajaran

1. Tugas Rumah

Salah satu prinsip belajar adalah ulangan dan latihan. Sejalan dengan pendapat yang mengatakan bahwa” Mengerjakan tugas dapat berupa pengerjaan tes atau ulagan atau ujian yang diberikan guru, tetapi termasuk membuat atau mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku ataupun soal-soal buatan sendiri”(www. Sarjanaku. Com/2010/12/Kedisiplinan-belajar-siswa.html)

Berdasarkan pendapat diatas maka, tugas itu dapat berupa tes atau ulangan dan juga latihan-latihan soal atau pekerjaan rumah. Jika siswa mempunyai kebiasaan untuk melatih diri mengerjakan soal-soal serta mengerjakan pekerjaan rumah dengan disiplin, maka siswa tersebut tidak akan terlalu kesulitan dalam belajarnya serta dapat dengan mudah mengerjakan setiap pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.

Ada beberapa petunjuk dalam mengerjakan atau menyelesaikan tugas pelajaran dengan baik, baik berupa pekerjaan rumah atau latihan dari buku pegangan soal buatan sendiri, Yaitu:

- a. Siapkan terlebih dahulu peralatan dan buku-buku yang diperlukan, misalnya buku catatan, ringkasan, rumus-rumus, daftar-daftar yang lain, kertas, alat tulis, penggaris, jangka, penghapus dan lain-lain.
- b. Tentukan berapa lama waktunya anda akan mengerjakan tugas tersebut.

- c. Bacalah petunjuk terlebih dahulu dengan baik, jika soal itu bukan buatan sendiri.
- d. Bacalah soal satu demi satu dari nomor satu sampai nomor terakhir.
- e. Mulailah mengerjakan dengan memilih nomor yang mudah dulu.
- f. Jika mengalami kesulitan dalam mengerjakannya, lihatlah catatan atau buku pegangan atau ringkasan untuk mendapatkan tuntunan.
- g. Jika terpaksa tidak dapat mengerjakan lagi, catatlah soal itu dan lain waktu mintalah petunjuk pada orang lain misalnya teman, ayah atau kepada guru.
- h. Sesudah semua soal dikerjakan, periksalah kembali semua nomor jawaban itu.
- i. Koreksilah jawaban itu dengan menggunakan kunci dengan melihat buku catatan atau pegangan.
- j. Betulkan jawaban-jawaban yang salah.
- k. Jika tugas itu harus dikumpulkan, salinlah dikertas yang baik dengan tulisan yang jelas dan rapi, jangan lupa menulis nama, kelas, mata pelajaran, dan hari atau tanggal pengumpulan tugas.
- l. Jika tugas itu sudah dikembalikan, periksalah dan betulkan jawaban anda yang salah.
- m. Jika tugas itu tidak dikumpulkan, salinlah jawaban yang sudah betul atau dikoreksi kedalam buku latihan atau dikertas tersendiri untuk dipelajari lebih lanjut.

- n. Jika anda menyalinnya kedalam kertas sendiri, bendallah menjadi satu untuk tiap-tiap mata pelajaran kemudian dibukukan atau dimasukkan kedalam map.
- o. Simpanlah baik-baik pekerjaan itu.

2. Tugas Sekolah

Adapun tugas di sekolah mencakup mengerjakan latihan-latihan tes atau ulangan harian, ulangan umum ataupun ujian, baik yang tertulis maupun lisan. Dalam menghadapi tugas-tugas di atas perlu dilaksanakan langkah-langkah persiapan sebagai berikut:

- a. Hindarilah belajar terlalu banyak pada saat-saat terakhir mengerjakan tes (semua bahan hendaknya sudah siap jauh-jauh hari sebelumnya)
- b. Pelajarilah kembali bahan yang sudah pernah didapat secara teratur sehari atau dua hari sebelumnya.
- c. Buatlah suatu ringkasan atau garis besar tentang bahan yang sedang dipelajari kembali itu.
- d. Pelajarilah juga latihan soal dan hasil tugas yang sudah pernah dikerjakan.
- e. Peliharalah kondisi kesehatan.
- f. Konsentrasikan seluruh perhatian terhadap tugas yang akan ditempuh.
- g. Siapkanlah segala alat atau perlengkapan-perengkapan yang diperlukan dan jika diperlukan syarat-syarat tertentu, siapkanlah seawal mungkin.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh melalui proses belajar, baik berupa pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Menurut Nawawi (dalam Nursanah:1995) mengemukakan bahwa :Hasil belajar merupakan suatu tingkat keberhasilan seseorang dalam mengikuti pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk skor angka yang dari suatu hasil evaluasi”. Senada dengan itu diungkapkan juga oleh Nasutin (1994:188) bahwa keberhasilan itu harus diketahui bila telah dilakukan penilaian. Lebih lanjut lagi Sudirman (1992:30) juga mengatakan bahwa hasil belajar itu meliputi (a) hal ikhwal keilmuan dan pengetahuan, konsep atau fakta (Kognitif), (b) hal ikhwal personal, kepribadian atau sikap (afektif), (c) hal ikhwal kelakuan, keterampilan atau penampilan (psikomotor).

Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan oleh siswa secara sadar untuk mendapatkan kesan dan bahan yang telah dipelajari, dengan kata lain belajar adalah suatu aktivitas yang sadar akan tujuan.

Siswa akan memperoleh hasil belajar setelah melalui proses belajar mengajar tersebut. Sejalan dengan itu, Hamalik (1994:21) menyebutkan:

Belajar adalah tingkah laku baru yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbul pengertian-pengertian baru, perubahan sikap, keterampilan, kesanggupan menghargai sifat-sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani.

Menurut Nana Sudjana (1995:5) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil

belajar diperoleh karena belajar, hasil belajar siswa terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas, bahan mentah hasil belajar terwujud dalam karya atau benda. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar.

Keberhasilan dan kegagalan siswa dalam belajar dapat dilihat berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAN), dan penilaian Acuan Patokan (PAP). Keberhasilan dan kegagalan menurut Penilaian Acuan Norma adalah dengan menggunakan nilai rata-rata kelas dan simpangan baku. Sedangkan Penilaian Acuan Patokan penilaian berdasarkan penilaian kriteria.

Menurut Nana Sudjana (1955:106)) bahwa:

Penilaian acuan norma yaitu batas kelulusan actual dan batasan lulus ideal. Batas lulus tersebut mengisyaratkan penggunaan nilai rata-rata kelas dan simpangan baku. Sedangkan penilaian acuan patokan adalah batas lulus purposive (ditentukan berdasarkan kriteria tertentu).

Hasil belajar diperoleh karena belajar, setiap kegiatan belajar akan berakhir dengan hasil belajar, hasil belajar siswa terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas, bahan mentah terwujud karya atau benda, lebih lanjut Nana Sukmadinata (2003:162) mengemukakan “faktor-faktor penting yang memengaruhi hasil belajar siswa ada pada usaha dan keberhasilan siswa, faktor-faktor tersebut dapat bersumber dari dalam dirinya sendiri maupun dari luar dirinya sendiri”.

Selanjutnya menurut Muhibbin Syah (2004:195) hasil belajar yang dimaksud adalah keberhasilan yang diperoleh siswa dalam mencapai

tujuan yang telah ditetapkan sebuah program yaitu untuk meningkatkan hasil belajar.

Hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya serta mampu memecahkan masalah yang timbul. Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto (1992:18), menyebutkan hasil belajar siswa dapat ditinjau dari aspek kognitif, yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman dan penerapan (aplikasi), analisis, sintesis dan evaluasi.

Benyamin Bloom (dalam Nana Sudjana, 1995:22) menyebutkan bahwa hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Disekolah ranah kognitif dapat dilihat pada pengetahuan yang diterima siswa setelah guru memberikan materi pelajaran di kelas. Ranah afektif dapat ditampilkan melalui kehadiran siswa di dalam kelas, karena kehadiran siswa di dalam kelas juga menentukan nilai yang akan diperolehnya dalam setiap mata pelajaran yang diberikan oleh setiap guru mata pelajaran. Ranah psikomotor juga dapat dilihat dari tugas-tugas yang dikerjakan siswa dan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran. Data hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai ulangan harian, ujian tengah semester dan nilai ujian semester.

Menurut Nana Sudjana (1995:5) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil

belajar diperoleh karena belajar, hasil belajar siswa terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas, bahan mentah hasil belajar terwujud dalam karya atau benda. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar Menurut Muhibbin Syah (2004:195) hasil belajar yang dimaksud adalah keberhasilan yang diperoleh siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebuah program. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai ujian yang diperoleh siswa, yang berada di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan guru mata pelajaran yang dilihat dari hasil ujian semesternya.

D. Hubungan Antara Kemampuan Menyelesaikan Tugas Pelajaran dengan Hasil Belajar Siswa

Kemampuan menyelesaikan tugas-tugas pelajaran merupakan keterampilan belajar yang tidak dapat dipisahkan dengan hasil belajar siswa. Aktifitas ini berkenaan dengan bagaimana seorang siswa mampu memahami pelajaran dan dapat diaplikasikan dengan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.

Menurut Slameto (2002:88) agar siswa berhasil dalam belajar perlu mengerjakan tugas pelajaran dengan sebaik-baiknya. Siswa yang memiliki kemampuan menyelesaikan tugas pelajaran cenderung mendapatkan hasil belajar yang baik. Menyelesaikan tugas pelajaran tepat waktu akan mengurangi kecemasan pada diri siswa karena mereka tidak takut dimarahi oleh guru. Bagi mereka yang tidak dapat menyelesaikan tugas pelajaran tepat

waktu akan mempunyai kecemasan yang tinggi dan ini dapat mendorong siswa untuk tidak masuk sekolah.

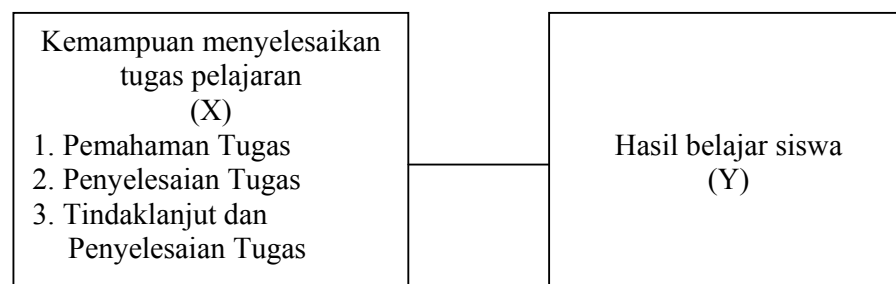
Dalam proses pembelajaran selain dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah siswa juga dituntut untuk mengerjakan tugas-tugas pelajaran yang diberikan guru sehingga dapat menunjang keberhasilan belajar.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyelesaikan tugas pelajaran sangat berhubungan dengan hasil belajar siswa.

E. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah kerangka acuan yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang telah ada dirumuskan kedalam kerangka konseptual dan hubungan antara masing-masing variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini. Sesuai dengan lingkup penelitian yang terfokus pada kemampuan menyelesaikan tugas pelajaran sebagai variabel (X) dan hasil belajar siswa sebagai variabel (Y).

Hubungan antara variabel ini dapat dilihat pada gambar 1.



Bagan Kerangka Konseptual

Kemampuan menyelesaikan tugas mempengaruhi hasil belajar siswa, jika siswa memiliki kemampuan menyelesaikan tugas pelajaran yang baik maka hasil belajarnya akan baik. Oleh karena itu siswa sangat dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menyelesaikan tugas pelajaran.

F. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah:

H_a = “Terdapat hubungan signifikan antara kemampuan menyelesaikan tugas-tugas pelajaran dengan hasil belajar siswa”

H_0 = “Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan menyelesaikan tugas-tugas pelajaran dengan hasil belajar siswa”

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan menyelesaikan tugas-tugas pelajaran dengan hasil belajar siswa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menggambarkan bahwa sebagian besar siswa di SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang telah memiliki kemampuan menyelesaikan tugas-tugas pelajaran berada dikategori baik.
2. Secara umum hasil belajar siswa di SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang dikategorikan baik.
3. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara kemampuan menyelesaikan tugas-tugas pelajaran dengan hasil belajar siswa dengan tingkat korelasi berada pada kategori cukup.

B. Saran

1. Guru Bimbingan dan Konseling hendaknya mampu mempertahankan kemampuan menyelesaikan tugas-tugas pelajaran yang telah dimiliki siswa dalam belajar serta dapat meningkatkan kemampuan tersebut.
2. Guru mata pelajaran hendaknya mampu mengevaluasi program kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar terutama dalam hal menyelesaikan tugas-tugas pelajaran.
3. Orang tua hendaknya bisa mengatur jam belajar anak di rumah sehingga tugas-tugas pelajaran dapat dikerjakan dengan baik. Orangtua juga perlu

memberikan motivasi kepada anak supaya anak bersemangat dalam belajar.

4. Siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menyelesaikan tugas-tugas pelajaran baik dalam memahami materi tugas, menyelesaikan tugas dan menindaklanjuti tugas-tugas pelajaran tanpa bergantung pada orang lain agar mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara pemberian layanan penguasaan konten oleh guru Bimbingan dan Konseling.

KEPUSTAKAAN

- A.Muri Yusuf. 2005. *Metodologi Penelitian: dasar-dasar Peneyelidikan Ilmiah*. Padang:UNP
- Bambang Prasetya dan Lina Miftahul Jannah. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif (teori dan aplikasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Herman Nirwana, dkk. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Padang: FIP UNP.
- Muhibbin Syah. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2004. *Tes Hasil Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Nana Sudjana. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Nana Sudjana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindon Offset.
- Ngalim Purwanto. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2002. *Psikologi mengajar dan mengajar*. Bandung Sinar Baru.
- Prayitno. 2002. *Seri Latihan Keterampilan Belajar (program semu que IV)*. Padang: Depdiknas.
- _____. dkk. 1997. *Seri Latihan Keterampilan Belajar*. Padang: Tim Pengembangan 3 SCPD Proyek PGSM Depdikbud.
- Thantawy. R. 2005. *Kamus Istilah. Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Gramedia
- Riduwan. 2007. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Satgasus 3 SCPD. 2002. *Seri Pemandu Keterampilan Belajar*. Padang: Tim Pengembangan 3 SCPD Proyek PGSM Depdikbud.
- Suharsimi Arikunto. 1999. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta. Indonesia.
- _____. Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- WWW. Sarjanaku. Com/2010/12/ Kedisiplinan- Belajar- Siswa. html.